**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Persepsi Mahasiswa Mengenai Kasus persekusi *Instagram* di lingkungan Fakultas ilmu sosial ilmu politik Universitas Pasundan”. Proses persepsi terjadi setelah tiga tahapan yaitu sensasi, atensi dan interpretasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sensasi mahasiswa fisip mengenai kasus persekusi di *Instagram*. Untuk mengetahui dan mengenalisis atensi mahasiswa fisip mengenai kasus persekusi di *Instagram*dan juga untuk menganalisis interpretasi mahasiswa fakultas ilmu sosial ilmu politik mengenai persekusi di *Instagram*.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Peneliti mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenernya terjadi. Tujuan penulis kualitatif adalah untuk memudahkan dan mencapai hasil penelitian secara efektif dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan sepuluh informan utama yang segmentasinya ditentukan, kemudian peneliti mewawancarai Sembilan mahasiswa pengguna aktif akun *Instagram* dan 1 polisi satreskrim sebagai informan pendukung. Setelah itu hasil wawancara dan observasi peneliti dibahas dan analisis dengan terstuktur sesuai dengan hasil wawancara yang ada.

Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi mahasiswa mengenai penggunaan akun *Instagram* beragam kepentingan dan mengunggah foto sebagai promosi diri. Kesimpulan penelitian ini menjelaskan dalam penggunaan *Instagram* memahami betul tentang bagaimana salah nya melakukan persekusi dan mengunggahnyake Instagram.

Hal-hal yang ingin peneliti rekomendasikan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang menggunakan aktif media sosial *Instagram* dengan mengunggah kegiatan sosial dan kampanye tentang kegiatan-kegiatan positif, harus menggunakannya dengan bijaksana terlebih saat ini sedang gencar pemberitaan *hoax* atau berita bohong. Tentu saja harus lebih bijak menangapi berita yang ada di *Instagram* dengan akun pribadi.

*ABSTRACT*

*This research entitled "Perception of Students about Instagram persecution case in the Faculty of Social Science of Political Science of Pasundan University". The process of perception occurs after three stages of sensation, attention and interpretation.*

*The purpose of this research is to know and analyze the sensation of fiscal student about persecution case in Instagram. To know and recognize the attention of fiscal students about persecution cases in Instagram and also to analyze the interpretation of faculty of social science students of political science about persecution in Instagram.*

*The research method used is descriptive-qualitative method. Researchers reveal the events or facts, circumstances, phenomena, variables and circumstances that occur when research takes place by presenting what actually happened. The purpose of qualitative authors is to facilitate and achieve research results effectively and on target.*

*Based on the results of the study, researchers conducted interviews with ten key informants whose segmentation was determined, then researchers interviewed Nine students active users Instagram account and 1 police satreskrim as a supporting informant. After that the results of interviews and observations of researchers discussed and structured analysis in accordance with the results of existing interviews.*

*The results showed that the students' perceptions regarding the use of Instagram accounts of various interests and upload photos as self-promotion. The conclusion of this research explains the use of Instagram to understand very well about how wrong his persecution and upload it to Instagram.*

*The things that researchers would like to recommend as inputs for students who use active social media Instagram by uploading social activities and campaigns about positive activities, should use it wisely, especially currently being heavily preaching hoax or false news. Of course it should be wise to respond to news on Instagram with a personal account.*